

Market Review & Outlook

- Dana PC-PEN Naik, IHSG Menguat +0.48%
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,020—6,160).

Today's Info

- Anak Usaha PPRE Jadi Kontraktor Utama Proyek Bandara Milik GGRM
- Laba UNVR Turun 3.09%
- CENT Akan Terbitkan Right Issue
- Merger ISAT & Tri
- PPRO Tunda Penerbitan Obligasi Rp300M
- PTBA Fokus Jual Batubara ke Domestik

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BRPT	B o W	1,195-1,230	1,040
PGAS	S o S	1,400-1,340	1,575
SMGR	B o W	11,200-11,450	10,100/9,900
ASII	B o W	6,375-6,525	5,900
ERAA	S o S	2,590-2,500	2,870/2,940

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.49	3,306

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ASRM	04 Feb	EMGS

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

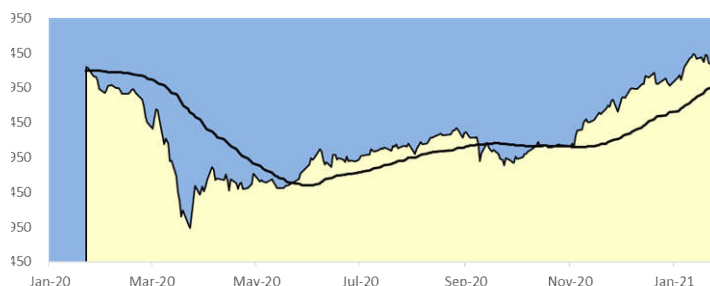
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

PT IndoInternet Tbk

IDR (Offer)	7,375
Shares	80,810,000
Offer	
Listing	08 Feb

Januari 2020 - Januari 2021



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,004	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	15,323	6,020	6,160
Frequency (Times)	1,397,228	5,960	6,195
Market Cap (Trillion IDR)	7,190	5.910	6,250
Foreign Net (Billion IDR)	609.12		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,107.22	29.47	0.48%
Nikkei	28,341.95	-304.55	-1.06%
Hangseng	29,113.50	-193.96	-0.66%
FTSE 100	6,503.72	-4.10	-0.06%
Xetra Dax	14,060.29	126.66	0.91%
Dow Jones	31,055.86	332.26	1.08%
Nasdaq	13,777.74	167.20	1.23%
S&P 500	3,871.74	41.57	1.09%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	59	0.4	0.65%
Oil Price (WTI) USD/barel	56	0.5	0.97%
Gold Price USD/Ounce	1,812	-22.9	-1.25%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,601	1.5	0.01%
Tin-LME (US\$/ton)	23,815	-525.0	-2.16%
CPO Malaysia (RM/ton)	24,340	106.0	2.86%
Coal EUR (US\$/ton)	64	1.0	1.59%
Coal NWC (US\$/ton)	80	0.9	1.07%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,015	10.0	0.07%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,766.2	-0.08%	0.9%
MA Mantap Plus	1,814.3	2.49%	32.64%
MD Obligasi Dua	2,317.6	-2.68%	9.95%
MD Obligasi Syariah	1,855.0	-0.63%	0.81%
MD Capital Growth	514.6	-9.08%	-36.35%
MA Greater Infrastructure	1,104.3	-1.79%	-2.8%
MA Maxima	952.6	-1.46%	3.72%
MA Madania Syariah	1,296.0	-1.86%	27.41%
MA Multicash Syariah	437.8	0.32%	2.94%
MA Multicash	1,614.0	0.23%	4.44%
MD Kas	1,762.9	0.45%	6.51%
MD Kas Syariah	1,356.4	-0.80%	-5.01%

Market Review & Outlook

Dana PC-PEN Naik, IHSG Menguat +0.48%. Langkah Pemerintah menaikkan anggaran program Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) ditanggapi positif oleh pelaku pasar modal, khususnya pasar saham. Pada perdagangan Kamis (4/2) kemarin Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik +0.48% ke level 6,107. Tiga sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah IDXBASIC (+1.84%), IDXINFRA (+0.98%) dan IDXFİNANCE (+0.79%); sementara tiga sektor yang membukukan penurunan terbesar adalah IDXTECHNO (-2.11%), IDXHEALTH (-1.91%) dan IDXPROPERT (-0.52%).

Investor asing mencatatkan posisi *net buy* senilai IDR 609.15 miliar dengan saham yang banyak dikoleksi adalah TKIM (IDR +181.8 miliar), TLKM (IDR +137.8 miliar) dan BBRI (IDR +131.1 miliar); sementara saham yang banyak dilepas investor asing adalah ADRO (IDR -133.9 miliar), BBKA (IDR -39.2 miliar) dan EXCL (IDR -22.5 miliar).

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menaikkan anggaran PC-PEN 2021 menjadi IDR 619 triliun, naik dari anggaran sebelumnya sebesar IDR 372.3 triliun. Dengan kenaikan anggaran ini diharapkan target pertumbuhan ekonomi di 2021 dapat tercapai di kisaran +4.8% hingga +5.8%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,020—6,160). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup menguat berada di level 6,107. Indeks juga sempat mencoba bergerak melewati resistance level 6,160, namun belum mampu. Hal tersebut berpotensi membawa IHSG melanjutkan konsolidasi dan bergerak menuju 6,020. Namun stochastic yang cenderung menguat berpotensi menghambat laju pelemahan indeks yang jika berbalik menguat dapat menguji kembali 6,160. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Anak Usaha PPRE Jadi Kontraktor Utama Proyek Bandara Milik GGRM

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) melalui anak usahanya yakni PT Lancarjaya Mandiri Abadi (LMA) berhasil menjadi kontraktor utama pembangunan proyek Bandara Dhoho milik PT Gudang Garam Tbk (GGRM) yang berlokasi di Kediri, Jawa Timur. Nilai kontrak mencapai Rp 1,9 triliun.
- Groundbreaking proyek tersebut telah dilakukan pada 15 April 2020. Dalam proyek itu perseroan mengerjakan site clearance, earthworks & diversion serta drainage. Saat ini progres sudah berjalan 35%.
- Kontrak pekerjaan tahap pertama yang dilaksanakan oleh konsorsium pimpinan LMA itu bernilai Rp 1,9 triliun. Bbandara ini dapat menampung lebih dari 5 juta penumpang.
- Tahun ini PP Presisi menargetkan lonjakan kontrak baru senilai Rp 3,6 triliun meningkat signifikan dibandingkan target tahun lalu Rp 2,2 triliun. Peningkatan kontrak baru akan diupayakan dengan perluasan pasar dan peningkatan sinergi dengan induk usahanya, yaitu PT PP Tbk (PTPP) (Sumber : Investor Daily)

Laba UNVR Turun 3.09%

- Emiten konsumen, PT Unilever Indonesia Tbk. mengantongi laba bersih Rp7,16 triliun pada 2020, turun 3,09% secara tahunan.
- Berdasarkan laporan keuangan 2020, UNVR membukukan pendapatan sebesar Rp42,97 triliun sepanjang tahun lalu. Realisasi itu naik tipis 0,11% secara tahunan dari realisasi Rp42,92 triliun pada 2019.
- Berdasarkan segmennya, pendapatan UNVR bersumber dari penjualan bersih produk kebutuhan rumah tangga dan perawatan tumbuh Rp29,99 triliun, serta segmen makanan dan minuman Rp12,98 triliun.
- Di sisi lain, harga pokok penjualan UNVR melandai dari Rp20,89 triliun menjadi Rp20,51 triliun pada 2020. Adapun, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) yang digenggam UNVR tercatat turun 6,18% secara tahunan menjadi Rp10,55 triliun
- Emiten barang konsumen Presiden Direktur Unilever Indonesia Ira Novianti mengatakan kondisi industri fast moving consumer goods (FMCG) pada semester I/2021 sudah lebih baik dibandingkan dengan 2020. Namun, laju pemulihannya cenderung moderat. (Sumber : Bisnis.com)

CENT Akan Terbitkan Right Issue

- Emiten menara telekomunikasi PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk. mengatakan dana yang dihimpun lewat penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue* akan digunakan untuk modal kerja dan belanja modal.
- Pada akhir tahun lalu, dikabarkan perusahaan investasi dari AS Digital Colony tengah menjalin komunikasi dengan pemegang saham CENT yaitu Northstar Advisors Pte. mengenai akuisisi saham CENT.
- Berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per Januari 2021, Northstar Advisors Pte. melalui anak usahanya Clover Universal Enterprise Ltd. memiliki porsi saham terbesar di dalam CENT sebanyak 41,80 persen atau 13,03 miliar saham.
- Dalam prospektus yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia, Centratama Telekomunikasi Indonesia akan menerbitkan saham baru sebanyak 34 miliar saham dengan skema *rights issue*. Perseroan akan meminta restu pemegang saham untuk aksi korporasi itu lewat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 15 Maret 2021.
- Nilai nominal ditetapkan Rp100 per saham. Pada perdagangan Kamis (4/2/2021), saham CENT naik 2 poin atau 1,28 persen menjadi Rp158. (Sumber : Bisnis.com)

Today's Info

Merger ISAT & Tri

- Di tengah rencana merger antara PT Indosat Tbk dan Tri, kedua perusahaan telekomunikasi itu sedang mencari bentuk yang tepat di antaranya backdoor listing.
- Wakil Presiden Direktur 3 Indonesia Danny Buldansyah mengatakan proses pembahasan konsolidasi dengan Indosat masih berlangsung dan dua perusahaan masih mempelajari data-data yang dimiliki, untuk mematangkan dalam mengambil keputusan nantinya. "Semuanya masih sesuai jadwal," kata Danny.
- Danny menjelaskan pemegang saham sedang mengkaji berbagai skema terkait dengan rencana konsolidasi kedua perusahaan untuk memilih skema yang tepat, termasuk mengenai skema backdoor listing
- Backdoor listing adalah aksi akuisisi oleh perusahaan tertutup atau non-Tbk. kepada perusahaan Tbk. yang sahamnya telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Saat ini Indosat adalah perusahaan teratat sedangkan Tri belum tercatat. (AM) .(Sumber : IDN Financial)

PPRO Tunda Penerbitan Obligasi Rp300M

- Emiten pengembang properti BUMN, PT PP Properti Tbk (PPRO) mengumumkan penundaan rencana penerbitan obligasi korporasi dengan nilai emisi yang dihimpun sebesar Rp 300 miliar
- Penerbitan ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan II PPRO dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2,40 triliun. Namun, yang sudah terealisasi di tahap pertama sebesar Rp 416,46 miliar.
- Surat utang ini sudah mendapat peringkat Triple B Minus (idBBB-) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- Anak usaha PTPP ini berencana menggunakan dana hasil penerbitan obligasi untuk melunasi sebagian pokok utang di PT Bank Tabungan Negara Tbk cabang Bogor sebesar Rp 28,96 miliar dari saldo pinjaman terutang Rp 217,96 miliar pada akhir Desember 2020.
- Selanjutnya, pembayaran sebagian utang ke BTN cabang Surabaya sebesar Rp 145,99 miliar dari saldo pinjaman terutang per akhir Desember 299,16 miliar. Berikutnya, pembayaran BTN cabang Malang Rp 32,45 miliar, BTN cabang Surabaya Bukit Darmo Rp 65 miliar, dan BTN cabang Semarang sebesar Rp 25,18 miliar. (Sumber : CNBC Indonesia)

PTBA Fokus Jual Batubara ke Domestik

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tetap mencermati efek tren kenaikan harga batubara global yang terjadi belakangan ini. Anak usaha MIND ID ini pun tetap fokus pada penjualan batubara ke pasar domestik.
- tren kenaikan harga batubara di pasar global tentu menjadi sinyal positif akan pulihnya permintaan, khususnya dari negara China yang notabene menjadi konsumen utama batubara. Tren perbaikan permintaan batubara dipercaya terus berlanjut seiring efek dimulainya program vaksinasi Covid-19 di berbagai negara.
- Di atas kertas, melonjaknya harga batubara dapat memicu peningkatan ekspor dari para produsen komoditas tersebut. Terkait hal tersebut, Manajemen Bukit Asam memastikan akan tetap fokus memprioritaskan penjualan batubara di dalam negeri.
- Meski belum diumumkan secara rinci, 55% produksi PTBA pada tahun 2020 mampu diserap oleh pasar domestik.
- Terlepas dari itu, PTBA juga tetap mencari peluang melalui penjualan batubara di pasar ekspor

Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.